

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan tempat yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat yang membutuhkan informasi dapat diperoleh dari berbagai jenis bacaan yang tersedia di perpustakaan. Hal tersebut sesuai dengan fungsi perpustakaan yang koleksinya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, membantu pelaksanaan tugas atau pun sebagai hiburan.

Ada beberapa jenis-jenis perpustakaan yaitu perpustakaan internasional, perpustakaan nasional, perpustakaan umum, dan perpustakaan keliling, perpustakaan swasta (pribadi), perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi dan lainnya.

Perpustakaan adalah Institusi Pengelola koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam, (Basuki,1991). oleh karena itu pada pengguna dalam satu hari saja perpustakaan bisa menerima banyak kunjungan guna untuk mendapatkan informasi, dengan demikian Perpustakaan sangat membantu negara dalam mencerdaskan siswa atau pelajar, disamping itu perpustakaan juga berperan penting dalam masyarakat.

Manfaat perpustakaan bagi masyarakat adalah diantaranya dapat menambah ilmu pengetahuan, seperti ilmu tentang buku bercocok tanam, cara berbisnis, dan lain-lain. Jadi, ilmu pengetahuan masyarakat tersebut bisa berkembang dengan adanya perpustakaan tersebut.

Di samping itu Pustakawan sangat berperan penting dalam bidang jasa pendidikan, meningkatkan dan memotivasi minat baca siswa atau pelajar, meningkatkan kecerdasan generasi bangsa. Selain itu, pustakawan juga memberikan pengaruh dalam dunia pendidikan.

STAI-YASTIS Padang terletak di Jalan Raya Pramuka IV No. 2 Khatib Sulaiman Padang memiliki ruangan perpustakaan dengan luas tapak 188 m² dan luas lantai 376 m² dilihat dari lokasinya mudah di capai, sehingga mudah dijangkau oleh pengguna baik dari luar maupun pengguna dari lingkungan STAI-YASTIS Padang itu sendiri. Untuk tata ruangan di perpustakaan STAI-YASTIS Padang ini ruangnya terletak di lantai satu.

Keberadaan Perpustakaan Padang dalam wujud yang sekarang ini tidak terlepas dari perkembangan STAI-YASTIS institusinya, di mana seiring dengan berdirinya STAI-YASTIS Padang. Perpustakaan STAI-YASTIS Padang berdiri tahun 1991 di kampus STAI-YASTIS Padang.

Perpustakaan STAI YASTIS Padang adalah perpustakaan yang menyimpan atau mempunyai bermacam koleksi seperti skripsi, buku-buku, jurnal, majalah, buletin, direktori, dll. Keberadannya dapat menunjang proses belajar mengajar dan Tri Darma perguruan tinggi, yang mana Tri Drama perguruan tinggi merupakan salah satu tujuan pencapaian yang harus dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut. Tri Darma terdiri dari: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu koleksi yang ada di Perpustakaan STAI YASTIS Padang Adalah Skripsi. Skripsi merupakan karya tulis yang dibuat sebagai syarat

untuk memperoleh gelar atau ijazah pendidikan tinggi. Tujuan untuk menyimpan Skripsi adalah sebagai sumber informasi bagi mahasiswa yang membutuhkan informasi tentang karya tulis. Karya tulis yang di simpan dipergustakaan sebagai panduan untuk membuat atau disusun dengan teratur, sehingga ketika pengguna membutuhkan suatu informasi untuk mendapatkannya

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di perpustakaan STAI YASTIS Padang setiap tahunnya menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Jumlah skripsi di perpustakaan STAI YASTIS Padang yang saya ambil dari tahun 2017-2018 seharusnya berjumlah 129 eksemplar. Akan tetapi yang sudah ada di perpustakaan STAI YASTIS Padang baru 100 eksemplar yang diantaranya belum diidentifikasi, dan 29 eksemplar yang lain belum melunasi biaya bebas pustaka.

Untuk menghasilkan temuan yang tepat dan akurat serta dalam waktu yang singkat, perpustakaan harus menyediakan alat telusur yang dapat membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi serta tujuan utama perpustakaan dalam menyebarkan informasi agar dapat tercapai. Salah satu sarana telusur yang dapat digunakan adalah Indeks Beranotasi. Sedangkan Indeks Beranotasi menurut (Saleh, 2006) yaitu keterangan tambahan misalnya mengenai isi buku, hubungan buku itu dengan buku lain atau menyajikan uraian singkat tentang isinya karena judul kurang mencerminkan isi secara keseluruhan.

Di samping itu terdapat beberapa kelebihan dari perpustakaan STAI YASTIS Padang yang di antaranya.

- Peminjaman buku di perpustakaan STAI YASTIS Padang sebelumnya menjalankan kegiatan perpustakaan secara manual, namun pada saat ini perpustakaan baru menjalankan sistem automasi perpustakaan dengan program slim. Sementara pada perpustakaan lain sudah melakukan sistem automasi seperti: UNAND, BPA SUMBAR, UNP, UPI.
- Mahasiswa yang tamatan dari Jurusan Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan STAI YASTIS Padang Bisa menyelenggarakan, dan mengembangkan pendidikan Islam dan nilai-nilai Islam secara terpadu.
- Belum adanya koleksi Indeks Skripsi Beranotasi pada Tahun 2017-2018.

Indeks menurut Sulistyio Basuki (2004: 163) adalah nama, subjek, kata kunci, atau topik lain yang disusun menurut urutan tertentu untuk memudahkan proses temu kembali dokumen/informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, pusat dokumentasi tempat penyimpanan dan mengolah dokumen kemudian berupaya menemukan kembali dokumen atau dapat sebagai kegiatan pengindeksan.

Tujuan pembuatan indeks adalah untuk dapat memudahkan pengguna dalam menelusuri informasi yang terdapat di dalam sebuah dokumen secara cepat tanpa membaca semua isi buku.

Berdasarkan wawancara pertama di perpustakaan STAI YASTIS Padang yang saya lakukan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam ternyata untuk mencari skripsi tahun 2017-2018 berjumlah 129 eksemplar tidak sulit karena pustakawan sudah menyediakan katalog

skripsinya. Untuk itu, untuk dibuatkan produk berupa alat Telusur Indeks Beranotasi Skripsi Perpustakaan STAI YASTIS Padang Tahun 2017-2018 agar mudah pembaca untuk melihat pembahasan dari skripsi yang akan di cari.

Berdasarkan wawancara ke dua yang dilakukan dengan ibuk Lidiawati seorang pustakawan di perpustakaan STAI YASTIS Padang hari sabtu tanggal 6 desember 2018 terdapat skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam berjumlah sebanyak 129 eksemplar, tapi yang sudah ada di perpustakaan baru 100 itu pun yang belum di idenfitikasi, sedangkan yang 29 eksemplar lagi belum melunasi biaya bebas pustakanya. Oleh karna belum Ada koleksi Indeks Skripsi Beranotasi pada Tahun 2017- 2018 maka dibuatkan buku Indeks pada perpustakaan STAI YASTIS Padang.

Berdasarkan permasalahan di atas maka, dirancang dan di buat sebuah produk alat telusur (Indeks) berbentuk buku dengan judul Rancangan Indeks Beranotasi Skripsi Di Perpustakaan STAI YASTIS Padang Tahun 2017- 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah bagaimana Rancangan Indeks Beranotasi Skripsi di perpustakaan STAI YASTIS Padang Tahun 2017-2018.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan dan menghasilkan sebuah produk Indeks Beranotasi Skripsi yang tercetak dalam bentuk buku, yaitu Indeks Skripsi Di Perpustakaan STAI YASTIS Padang Tahun 2017- 2018.

D. Spesifikasi Yang Diharapkan

Indeks yang penulis buat ini adalah Rancangan Indeks Skripsi di perpustakaan STAI YASTIS Padang Tahun 2017- 2018 yang berbentuk buku dimana terdapat informasi yang akan dicantumkan adalah Nama penulis, Tahun penulisan, Judul, isi. Penyusunan Indeks ini diharapkan bisa membantu pengguna informasi dalam menemukan informasi tentang Indeks sesuai dengan yang dibutuhkan baik itu oleh mahasiswa maupun pengguna informasi lainnya.

E. Pentingnya Pengembangan

Indeks ini bertujuan untuk membantu pustakawan, pemustaka, mahasiswa, dan masyarakat umum yang membutuhkan informasi tentang Indeks di perpustakaan STAI YASTIS Padang yang akan dibuatkan dalam bentuk buku, agar pemustaka tidak kesulitan lagi dalam menemukan yang berkaitan dengan skripsi.

F. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan istilah atau kata yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

- Indeks** Adalah daftar isi istilah yang disusun berdasarkan urutan abjad atau dengan susunan tertentu yang disertai dengan keterangan yang menunjukkan istilah tersebut berada. Indeks merupakan karya terpisah dalam bentuk buku atau hanya merupakan kelengkapan dari suatu karya atau buku. Pawit (2010: 75).
- Anotasi** Merupakan catatan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk menerangkan, megomentari, atau mengkritik teks karya sastra atau bahan tertulis lain (Kamus Bahasa, 2005).
- Indeks Beranotasi** Tambahan misalnya mengenai isi buku, hubungan buku itu dengan buku lain atau menyajikan uraian singkat tentang isinya karena judul kurang mencerminkan isi secara keseluruhan. (Saleh, 2006)
- Skripsi** Adalah karya tulis yang dibuat sebagai syarat untuk mendapatkan gelar atau ijazah pendidikan tinggi. Jenjang D3 (Hafiah 2011).
- Perpustakaan STAI YASTIS Padang** Adalah Institusi Pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam. (Basuki, 1991). STAI YASTIS adalah salah satu Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Tarbiyah Islamiyah di Padang yang di berada Jl, Katib Sulaiman.

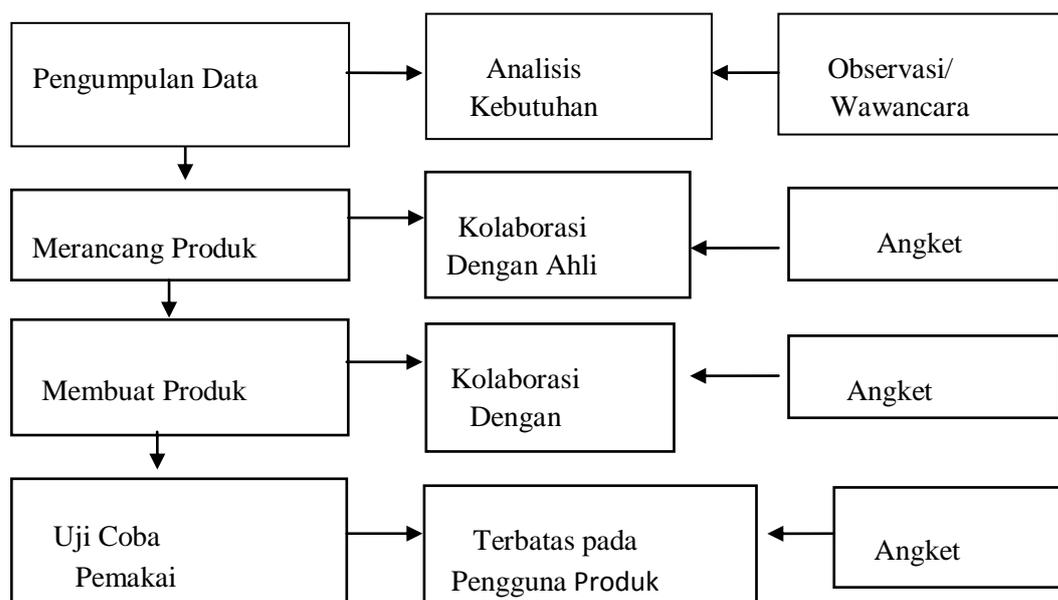
G. Metode Pengembangan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian pengembangan (Development research, yaitu hasil dari penelitian dalam bentuk produk berupa Indeks berbentuk buku. Pengembangan ke dalam bentuk tercetak ini dilakukan dengan tujuan dapat mengiringi perkembangan zaman. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat atau mengadakan percobaan untuk sebuah produk informasi (Sopiah, 2010). Jadi dalam penelitian ini penulis akan menghasilkan sebuah produk berupa Indeks Beranotasi Skripsi di perpustakaan STAI YASTIS Padang Tahun 2017-2018.

2. Prosedur Pengembangan

Bagian ini memuat prosedur tahapan-tahapan pengembangan yang akan dilalui. Tahapan ini terbagi dalam empat tahapan yaitu analisis kebutuhan, rancangan model, pengembangan model dan evaluasi/pengujian produk. Untuk lebih jelasnya secara garis besar dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 1. Prosedur Pengembangan

Proses penelitian terdiri dari beberapa tahapan dalam melakukan pengembangan produk buku Indeks Beranotasi Skripsi di Perpustakaan STAI YASTIS Padang Tahun 2017-2018. Tahapan-tahapan dalam penelitian/pengembangan ini, yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan wawancara dengan ibu Lidiawati pustakawan di Perpustakaan STAI YASTIS Padang, penulis menanyakan apakah sudah ada Indeks Beranotasi Skripsi di perpustakaan STAI YASTIS Padang Tahun 2017-2018. karena belum ada, maka dibuatkan buku Indeks di perpustakaan STAI YASTIS Padang dan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam sangat membutuhkannya.

Produk yang akan dibuat yaitu Rancangan Indeks Beranotasi Skripsi Perpustakaan STAI YASTIS Padang Tahun 2017- 2018 yang nantinya akan digunakan oleh mahasiswa dan pemustaka lainnya dalam menelusur informasi. Dalam proses pembuatan produk ini, diperoleh data dengan mendatangi pustakawan di perpustakaan STAI YASTIS Padang. Setelah data diperoleh, akan dilakukan pengolahan dengan cara kumpulan Indeks Beranotasi Skripsi yang akan dibuatkan buku Indeks Skripsi dengan menggunakan *microsoft Word*. Setelah itu data di analisis dengan cara verifikasi kembali data tersebut.

b. Rancangan Model produk

Rancangan model (produk) yang akan dihasilkan dalam penelitian ini berbentuk buku. Validasi yang digunakan membutuhkan angket. Rancangan model produk yang akan di validasi adalah mengenai format, Indeks, cover, dan warna produk yang akan dihasilkan. Validasi ini akan dilakukan oleh ahli ilmu perpustakaan diluar dosen pembimbing.

Strategi yang akan digunakan dalam merancang produk indeks beranotasi produk Skripsi di perpustakaan STAI YASTIS Padang 2017-2018 ini yaitu:

- 1) Mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan pokok masalah, khususnya data tentang pembuatan indeks beranotasi Skripsi di perpustakaan STAI YASTIS Padang Taun 2017-2018.
- 2) Setelah data terkumpul, dilakukan pembuatan Indeks Beranotasi sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi dengan mudah.
- 3) Menjadikan Indeks Beranotasi Skripsi ini sebagai media dalam membantu proses berjalannya informasi di Perpustakaan STAI YASTIS Padang.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (produk)

Pembuatan dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono,2017).

Produk yang akan dihasilkan tersusun dalam bentuk buku ukuran kertas A5. Konten Produk divalidasi oleh Drs Erida, M.pd Ilmu Perpustakaan sedangkan bahasa divalidasi oleh pembimbing 1 dan 2. uji validasi ini bertujuan agar produk yang dihasilkan bisa dimanfaatkan dengan baik yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Langkah-langkah pembuatan Indeks Beranotasi atau pengembangan model (Produk) sebagai berikut:

a. Pengumpulan data dan informasi, seperti:

Tahapan-tahapan pembuatan Indeks Beranotasi Skripsi di Perpustakaan STAI YASTIS Padang, (entri utama. 046, Imelda 2017, Judul P, anotasi).

1) Membuat Deskripsi Skripsi PAI

Dalam pembuatan deskripsi skripsi di perpustakaan STAI YASTIS Padang ada beberapa keterangan yang perlu dicatat, yaitu nama pengarang atau penulis, tahun, judul skripsi.

Tabel 1

Deskripsi Indeks Skripsi PAI

<p>046 Imelda, F. (2017).<i>Pelaksanaan Metode Tahfis Al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Air Pacah Padang (Skripsi Sarjana)</i> Padang: Yastis Padang</p>

2. Pembuatan Anotasi

Proses selanjutnya adalah membuat anotasi pada skripsi di perpustakaan STAI YASTIS Padang. Anotasi berisikan gambaran singkat

mengenal dari isi skripsi PAI. Pembuatan anotasi bertujuan untuk memberikan gambaran isi kepada pemustaka, jadi pemustaka tidak perlu membaca keseluruhan skripsi. Anotasi juga dapat membantu pemustaka dalam menemukan informasi yang dicari dengan cepat dan tepat.

Tabel 2

Anotasi Indeks Skripsi PAI

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh pelaksanaan Tahfizh Al Qur'an di pondok pesantren Darul Ulum Air Pacah Padang, sebelumnya Tahfizh Al Qur'an belum dikelola dengan baik, sehingga tidak nampak santriwan dan santriwati yang betul-betul kompeten dalam menghafal al Qur'an yang sampai 1 Juz, 2 Juz apalagi 30 Juz. Setelah pelaksanaan Tahfizh Al Qur'an dikelola dengan baik yaitu melalui kerja sama pihak pondok dengan baik.

3. Penentuan Kata Kunci

Kata kunci merupakan kata yang mewakili keseluruhan pembahasan dalam tesis manajemen, pencantuman kata kunci pada indeks bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat penelusuran informasi. Kata kunci yang dibuat haruslah kata yang mudah dipahami oleh pemustaka/mahasiswa. Cara menentukan kata kunci yaitu, dengan melakukan identifikasi topik utama dalam skripsi PAI tersebut.

Tabel 3

Kata Kunci Indeks Beranotasi Skripsi PAI

Kata Kunci: Tahfizh Al Qur'an, pondok pesantren

4. Penyusunan dan media indeks Tesis Manajemen

Penyusunan indeks beranotasi harus disusun secara sistematis menurut abjad latin yaitu abjad A-Z dalam pembuatan indeks beranotasi pada skripsi PAI. kali ini, indeks beranotasi disusun berdasarkan nama penulis skripsi PAI.

5. Pengetikan dan Pencetakan Indeks Beranotasi

Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu pengetikan skripsi PAI. Indeks beranotasi mencakup nama penulis, tahun terbit, judul skripsi, program studi dari penulis, tempat diterbitkannya skripsi PAI. Namun, dalam pengetikan indeks kali ini ditambahkan dengan mencantumkan Nomor Entri Skripsi (NES) penulis, lokasi rak skripsi, dan kode dari skripsi PAI yang sudah diberikan oleh pustakawan. Proses pengetikan ini menggunakan *Microsoft word 2008*.

Dapat disimpulkan bahwa ada beberapa tahapan/langkah yaitu Membuat skripsi PAI Deskripsi, Pembuatan Anotasi, Penentuan Kata Kunci, Penyusunan dan media indeks skripsi PAI, Pengetikan dan Pencetakan Indeks Beranotasi.

6. Penyusunan Kerangka Penelitian

Dalam menyusun kerangka penelitian penyusun menguraikan alur penelitian dari awal pengumpulan data sampai produk layak untuk digunakan.

d. Evaluasi /uji coba (produk)

Setelah produk ini selesai maka penulis melakukan uji coba kepada mahasiswa, dan pustakawan apakah produk tersebut sudah layak atau belum.

1. Desain Uji coba

Uji coba produk ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Dari kelompok besar terdiri dari Pustakawan dan Mahasiswa STAI YASTIS Padang dan kelompok kecil yaitu Mahasiswa Program D3 Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Padang.

2. Subjek uji coba

Dalam hal ini, akan dilakukan kegiatan verifikasi terhadap kelayakan produk. Oleh karena itu, subjek uji coba dilakukan kepada Pustakawan yaitu: Lidiawati dan Mahasiswa STAI YASTIS Padang (Kelompok besar (10 orang) yaitu Sandra Putra Efendi, Silvia Rahma Junita, Muhammad Affan Putra, Anesra Zahari, Meria Amelia, Asri Yanti, Ernalina Susanti, Sadika Tunll Akmal, Sinentri. Dan Kelompok kecil 5 orang mahasiswa Program D3 Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yaitu: Fauzi, Mita Yulia Nanda, Silvia, Azzah Ulfa, April Naldo Rahmad Saputra.

3. Jenis data

Dalam uji coba produk Indeks Beranotasi Skripsi Tahun 2017-2018 Di Perpustakaan STAI YASTIS Padang dimaksudkan untuk

mengumpul data yang dapat digunakan sebagai dasar menetapkan keefektifan dan keefisienan produk. Adapun data yang digunakan yaitu.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari tinjauan langsung ke perpustakaan STAI YASTIS Padang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber kedua (bukan orang pertama, bukan asli) yang memiliki informasi atau data tersebut. (Idrus 2009). Data sekunder yang di pakai dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan Indeks, Tugas Akhir, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan.

4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat untuk mendapatkan data selama penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen data melalui angket.

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir- formulir yang berisi pertanyaan- pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperoleh oleh peneliti. (Mardalis, 1999).

Langkah –langkah dari penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1. Menyusun beberapa pertanyaan angket.
2. Menvalidasi daftar angket kepada pembimbing .

Angket yang telah di buat, kemudian di sebar ke mahasiswa untuk meninjau nilai dari keefektifan dan keberhasilan produk yang di buat dalam tugas angket.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dari data yang penulis lakukan dalam pembuatan Indeks Beranotasi Skripsi Tahun 2017-2018 Di Perpustakaan STAI YASTIS Padang adalah.

- a. Mengumpulkan semua data tentang koleksi Skripsi Tahun 2017-2018 di perpustakaan STAI YASTIS Padang.
- b. Mengevaluasi produk Indeks koleksi Skripsi di Perpustakaan STAI YASTIS Padang, kemudian dilakukan perbaikan terhadap produk, sehingga produk ini dapat digunakan.